



<http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

Analisis Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di PT Gemilang Prima Utama

Dhede Isam^{1*}, Tanjung Prasetyo²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program (K3) serta mengetahui dua faktor utama penyebab kecelakaan kerja di PT. Gemilang Prima Utama. Sumber dan teknik pengumpulan data primer adalah karyawan PT. Gemilang Prima Utama pada unit kerja Operasional, *Workshop* dan *Site* Proyek yang saat ini berjumlah 100 Orang. Kemudian diolah dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Didapatkan hasil implementasi K3 di PT. Gemilang Prima Utama sudah dijalankan dengan baik kemudian penyebab kecelakaan kerja adalah pengawasan kerja dan kelalaian kerja. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Gemilang Prima Utama sudah dijalankan dengan baik. dan dua faktor penyebab kecelakaan kerja yang meningkat yaitu pengawasan dan kelalaian kerja. PT. Gemilang Prima Utama tetap harus mempertahankan implementasi program K3 yang sudah berjalan baik, kemudian dilakukan evaluasi rutin dan memperbaiki kekurangan dari implementasi program K3 yang saat ini agar dapat berjalan efektif.

Kata kunci: (Implementasi K3, Kecelakaan Kerja, Kontruksi).

Abstract

This study aims to know the implementation of the program (K3) and find out the two main factors that cause work accidents at PT. Gemilang Prima Utama. The primary data collection sources and techniques are employees of PT. Gemilang Prima Utama in the Operational, Workshop andp roject Site work units which currently number 100 people. Then processed with quantitative descriptive research methods. The results of K3 implementation at PT. Gemilang Prima Utama has been run well, then the cause of work accidents is work supervision and work negligence. The conclusion of this study is that the implementation of the occupational safety and health (K3) program at PT. Gemilang Prima Utama has been carried out well. and two factors causing increased work accidents, namely supervision and work negligence. PT. Gemilang Prima Utama still has to maintain the implementation of the K3 program that has been running well, then conduct regular evaluations and correct the shortcomings of the current K3 program implementation so that it can run effectively.

Keywords: (K3 Implementation, Work Accident, Construction).

Article History:

Submitted/Received 31 Mar 2024

First Revised 21 Apr 2024

Accepted 22 May 2025

Publication Date 01 Jun 2025

*Correspondence E-mail:

dheistan0506@gmail.com

^{1,2} Universitas Sahid

PENDAHULUAN

Sukses dan gagalnya suatu perusahaan bergantung kepada SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu karyawan, tanpa melihat jenis bidang industrinya baik, dari industri pertambangan, manufaktur, konstruksi, makanan, medis dan industri lainnya kesuksesannya ada pada karyawannya. Maka, setiap perusahaan harus dapat memperhatikan dan mengutamakan hak karyawannya terlebih dahulu agar karyawan bisa mencapai kinerja yang maksimal dalam menjalankan kewajibannya terhadap perusahaan sebagai bentuk timbal balik dari karyawan kepada perusahaan, salah satu hak karyawan itu adalah menjamin keselamatan dan Kesehatan kerja (K3). Untuk perusahaan yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja tinggi seperti perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, kuari dan konstruksi, penerapan system Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi hal yang paling diutamakan. bahkan menjadi ukuran dalam pencapaian prestasi utamanya dan bersertifikat *Zero Accident*.

PT. Gemilang Prima Utama berdiri sebagai bentuk Perusahaan yang bergerak di jasa *Drilling & Blasting* pada sektor pertimbangan umum, kuari dan konstruksi. PT. Gemilang Prima Utama adalah Perusahaan yang dirintis dari usaha kecil, dengan karyawan, peralatan kerja, dan sistem manajemennya sangat terbatas, setiap tahun perusahaan memiliki target dalam usahanya berikut dengan perkembangan divisi serta program-program yang mulai diterapkan bertahap agar dapat berkembang menyesuaikan standar Perusahaan pada umumnya. Maka dari itu, Setiap awal tahun PT. Gemilang Prima Utama melakukan *review* terhadap sistem kerja yang diterapkan di Perusahaan setiap tahun, diawali dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan untuk melihat pendapat para karyawan dalam menjalankan sistem yang diterapkan oleh Perusahaan yang selanjutnya keluhan paling tertinggi akan dijadikan patokan untuk dievaluasi paling utama, adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Keluhan Karyawan Tahun 2022

No	Deskripsi	Jumlah Karyawan	Persentase
1	Program Manajemen Talenta	55 Orang	19%
2	Program Accounting	33 Orang	12%
3	Program K3	107 Orang	38%
4	Program Marketing	25 Orang	9%
5	Tinjauan SOP	33 Orang	12%
6	Modul JSA	32 Orang	11%
Total		285 Orang	100 %

Sumber: data internal PT. Gemilang Prima Utama

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disebut dengan SMK3 adalah salah satu bagian dari program manajemen perusahaan dalam rangka pengendalian risiko K3 agar bisa terciptanya kegiatan kerja dengan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Sistem Manajemen K3 adalah bagian dari suatu sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan K3 dan mengelola risiko-risiko K3 (Oktaviani & Pujiyanto, 2023).

Hal yang paling sederhana dalam pelaksanaan K3 adalah adanya fasilitas Alat Pelindung Diri (APD). APD digunakan untuk pengendalian risiko akibat kerja agar tidak terlalu

parah. Berikut ini adalah daftar alat pelindung diri yang diharuskan digunakan pada operasional di PT. Gemilang Prima Utama.

Tabel 2. Data Perlengkapan Penunjang K3 di PT. Gemilang Prima Utama

No	Nama	Kondisi		Keterangan
		Baru	Bekas	
A	Alat Pelindung Diri			
1	Helm Safety	√		Lifetime per 3 bulan/Sampai Rusak
2	Sepatu Safety	√		Lifetime per 6 bulan/Sampai Rusak
3	Air Plug	√		Lifetime per 3 bulan/Sampai Rusak
4	Baju Proyek	√		Lifetime per 6 bulan/Sampai Rusak
5	Sarung Tangan	√		Lifetime 1 hari
6	Masker 3M Std	√		Lifetime 1 hari
7	Masker Respirator	√		Lifetime Isi 7 Hari
8	Body Harnes		√	Lifetime per 3 bulan/Sampai Rusak
9	Rompi Safety	√		Lifetime per 6 bulan/Sampai Rusak
B	Alat Keamanan			
1	Tabung Apar	√		Tersedia diarea kerja dan terpasang di alat berat
2	Kotak P3K	√		Tersedia diarea kerja
3	Safety Cone	√		Tersedia diarea kerja
4	Sign Kampanye K3	√		Tersedia diarea kerja

Sumber: PT. Gemilang Prima Utama

Salah satu risiko pekerjaan yang ada pada perusahaan kontraktor pertambangan adalah kecelakaan kerja. Menurut Oktavian & Pujiyanto (2023) definisi kecelakaan kerja adalah semua tindakan berbahaya yang dilakukan oleh manusia yang menyebabkan kondisi tidak selamat. Berikut ini adalah data kecelakaan kerja di PT. Gemilang Prima Utama.

Tabel 3. Data Kecelakaan Kerja Tahun 2020-2023

No	Tahun	Jenis Kecelakaan Kerja	Keterangan
1	2020	1. Tangan helper terjepit guidesheel 2. Kaki maintenance terjepit guidesheel 3. Kaki helper tertusuk pecahan plat besi 4. Alatbor menabrak kompresor 5. Helper terjatuh dari atas kompresor 6. Alat bor rusak tertimpa batu bolder	- Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak menggunakan APD - Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak mematuhi JSA/SOP
2	2021	1. Kabel acytilin terlepas 2. Helper terkena percikan api welder	- Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak menggunakan APD
3	2022	-	-
4	2023	1. Jari manis putus terjepit kunci batang 2. Kaki helper tertusuk potongan wiremesh 3. Kaki helper terlindas ban kompresor 4. Kompresor menabrak batu bolder 5. Helper terkena lemparan batu blasting 6. Alat Bor tertimpa longsor batu bolder 7. Jari kelinking helper putus terjepit kunci Batang Bor	- Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak menggunakan APD - Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak mematuhi JSA/SOP - Tidak mematuhi JSA

Sumber: PT. Gemilang Prima Utama

Analisis Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kecelakaan Kerja

Dhede Isam, Tanjung Prasetyo

Kecelakaan kerja terjadi akibat dari karyawan tidak mematuhi aturan kerja dari setiap JSA (*Job Safety Analysis*) ataupun SOP (*Standart Operating Procedure*) Kerja yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Perusahaan. Ketika kecelakaan kerja (*work accident*) terjadi, sekecil apapun kecelakaan kerja akan menimbulkan kerugian baik langsung maupun tidak langsung, baik materil maupun non materil, oleh karena itu sedapat mungkin dan sedini mungkin kecelakaan atau potensi kecelakaan kerja harus dicegah atau dihilangkan, atau setidaknya dampaknya berkurang. Penanganan permasalahan keselamatan kerja di suatu perusahaan harus mendapat perhatian serius dari seluruh komponen usaha, tidak bisa hanya dilakukan secara parsial dan dijadikan bahan pembahasan perusahaan secara umum, melainkan harus menjadi konsentrasi dan prioritas bagi semua orang di lingkungan kerja. Kuncinya adalah kesadaran akan risiko bahaya dan perilaku yang menjadi kebiasaan bekerja sehat dan aman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program K3 dan apa dua faktor utama penyebab meningkatnya kecelakaan kerja pada tahun 2023. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program (K3) dan mengetahui dua faktor utama penyebab kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Gemilang Prima Utama.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sistem manajemen yang menggunakan metode manajemen/pengendalian risiko. Dahulu dikenal dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau SMK3. Hal ini berarti bahwa dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, kita dapat menurunkan bahaya di tempat kerja. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 yang mengatur mengenai penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 merupakan salah satu dari dua sumber yang sering digunakan dalam uraian sistem manajemen K3. Sistem secara keseluruhan, yang terdiri dari struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, akuntabilitas, dan pelaksanaan prosedur, proses, dan sumber daya yang diperlukan.

Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penyelenggaraan fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan kerja seperti penerapan peraturan K3, penyediaan tempat kerja yang aman, dan penyediaan alat pelindung diri disebut dengan pelaksanaan program (K3). Hal ini berdampak positif baik terhadap K3 perusahaan maupun karyawannya (Achmad & Prasetyo, 2023). Tergantung pada sifat dan cakupan operasi masing-masing, semua organisasi, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, menghadapi risiko K3. Oleh karena itu, mereka seharusnya menerapkan inisiatif keselamatan dan kesehatan kerja. Tingkat kualitas pelaksanaannya berbeda-beda. Program K3 mungkin telah diterapkan di perusahaan-perusahaan tradisional, namun tidak dilaksanakan dalam kerangka sistem yang kuat, dan sifatnya yang tidak teratur dan acak berkontribusi pada kurang berhasilnya hasil program. Program penerapan SMK3 dilaksanakan oleh organisasi yang sudah mapan.

Berikut ini adalah landasan peraturan K3 yang telah ditetapkan di Indonesia melalui:

- UU Keselamatan Kerja pada Tahun 1970 No.1.

- UU Jaminanan Sosial Tenaga Kerja pada Tahun 1992 No.
- Perpu Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada Tahun 1993 No.17.
- UU Ketenagakerjaan pada Tahun 2003 No. 13.

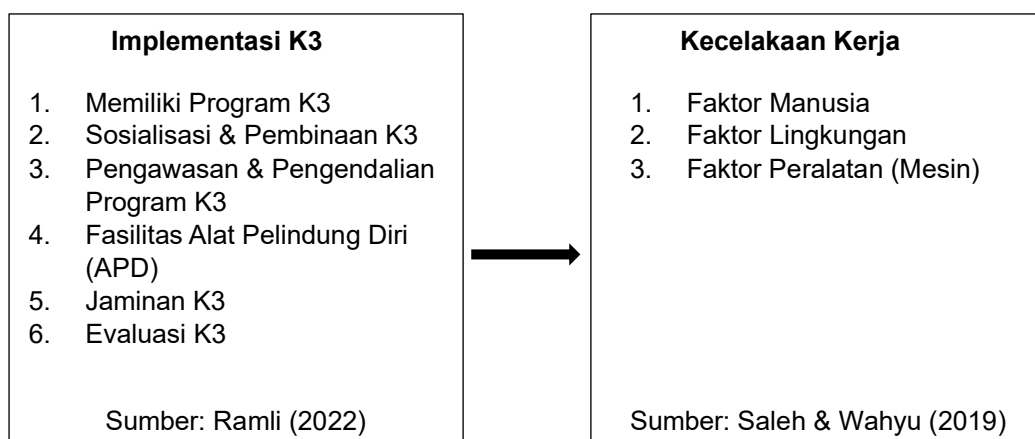
Menurut Ramli (2022) dimensi dalam Implementasi (K3) disebuah perusahaan atau organisasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya Program K3
2. Sosialiasasi dan Pembinaan Program K3
3. Pengawasan dan pengendalian Program K3
4. Fasilitas Penunjang K3 APD (Alat Pelindung Diri)
5. Jaminan K3
6. Evaluasi Program K3

Kecelakaan Kerja. Menurut Oktavian & Pujiyanto (2023). Segala perbuatan atau keadaan berisiko yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dianggap sebagai kecelakaan kerja. Sebaliknya, insiden yang berhubungan dengan hubungan karyawan dalam organisasi dianggap sebagai kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Ketika kita berbicara tentang hubungan kerja, kita menunjukkan bahwa kecelakaan terjadi di tempat kerja atau selama melakukan pekerjaan. Dalam buku kajian K3 Pertambangan yang ditulis oleh Saleh & Wahyu (2019) suatu kecelakaan kerja merunjuk dalam indikator K3 disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu:

1. Faktor manusia.
 - Pribadi Manusia: umur, masa kerja, tingkat pendidikan, perilaku, kelalaian, pengetahuan dan keahlian.
 - Kerja: Pengawasan, kelelahan (*Fatigue*), kepemimpinan, pengadaan Alat pelindung kerja, standar kerja atau SOP, Program K3
2. Faktor lingkungan
Kecelakaan kerja terjadi karena faktor lingkungan kerja seperti cuaca, suhu udara, debu mesin, kebisingan, penerangan, dan area kerja tidak aman.
3. Faktor peralatan
Kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh peralatan misalnya kondisi mesin, peralatan rusak, alat kerja, bahan-bahan material berbahaya, tersedianya alat pengaman mesin dan letak mesin.

Kerangka Teoritis. Adapun kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teoritis

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah yaitu menganalisis implementasi program (K3) dan mengetahui dua faktor utama penyebab kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Gemilang Prima Utama. Penelitian ini dimulai dari penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Gemilang Prima utama, kemudian dilakukan uji instrumen validitas dan reabilitas, hasil dari data kuesioner kemudian dilakukan *coding* data dalam bentuk angka sesuai dengan interpretasi *skala likert*, yang kemudian menghasilkan data dan pembahasan melalui analisis deskriptif, selanjutnya menarik kesimpulan dan saran.

Data Primer dan Data Sekunder. pengambilan data primer dilakukan dengan metode kuesioner dimana pertanyaan dibuat tertulis dalam bentuk *google Form* dan disebarikan kepada karyawan PT Gemilang Prima Utama kepada unit kerja yang sudah ditentukan. sedangkan data sekunder adalah dokumen dan informasi yang didapatkan dari dalam Perusahaan PT. Gemilang Prima Utama. kemudian menggunakan studi kepustakaan dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Populasi. dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Gemilang Prima Utama pada unit kerja Operasional, *Workshop* dan *Site* Proyek yang saat ini berjumlah 100 Orang. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian (sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Analisis Deskriptif menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan *skala likert* mengenai dimensi yang berkaitan erat dengan dimensi Implementasi K3. Kuesioner dibagikan melalui *google form* kemudian hasil kuesioner dilakukan pengolahan data dengan *coding* untuk dihitung untuk mendapatkan nilai skor tertinggi dan nilai rata-rata serta kategori intervalnya seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekap skor Jawaban pada Implementasi Program K3

No	Pernyataan	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	BPJS Tenaga Kerja saya diperhatikan oleh Perusahaan	454	4.54	Sangat Baik
2	BPJS Kesehatan saya diperhatikan oleh perusahaan	448	4.48	Sangat Baik
3	Perusahaan saya memiliki Peraturan K3 secara tertulis	443	4.43	Sangat Baik
4	Saya menggunakan Alat Pelindung Diri lengkap dalam bekerja	440	4.40	Sangat Baik
5	Area kerja saya aman	437	4.37	Sangat Baik
6	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan <i>Job Safety Analisis</i> (JSA) dan diawasi pengawas	424	4.24	Sangat Baik
7	Saya telah menerima sosialisasi K3 dari Perusahaan	414	4.14	Baik
8	Perusahaan saya memiliki SMK3 Sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku.	412	4.12	Baik
9	Saya menerima sosialisasi evaluasi kecelakaan kerja dari perusahaan	408	4.08	Baik

No	Pernyataan	Skor	Rata-rata	Keterangan
10	Perusahaan mempunyai <i>safety officer</i> yang cukup untuk mengawasi pekerjaan para pegawai	404	4.04	Baik
11	Saya telah mengikuti training K3 dari Perusahaan	395	3.95	Baik
12	Saya mengikuti briefing mingguan terkait evaluasi K3	389	3.89	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner (2023)

Dua faktor utama penyebab kecelakaan kerja. Untuk mengetahui dua penyebab utama kecelakaan kerja yang meningkat di PT. Gemilang Prima Utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan *skala likert* mengenai dimensi yang berkaitan erat dengan indikator kecelakaan kerja. Kuesioner dibagikan melalui *google form* kemudian hasil kuesioner dilakukan pengolahan data dengan *coding* untuk dihitung untuk mendapatkan nilai skor tertinggi serta kategori intervalnya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Rekap Skor tertinggi Jawaban Kecelakaan Kerja

No	Pernyataan	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Pengawasan adalah penyebab terjadinya kecelakaan kerja diperusahaan saya.	426	4.26	Sangat Tinggi
2	Kelalaian kerja adalah faktor utama kecelakaan kerja diperusahaan tempat saya bekerja	425	4.25	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner (2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Gemilang Prima Utama dari semua dimensi implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan hasil total keseluruhan nilai skor rata-rata 4.22 yang dalam hal ini diinterpretasikan Baik. Namun terdapat kelemahan pada kategori *briefing* mingguan terkait evaluasi K3. Karena Fungsi evaluasi K3 adalah untuk area perbaikan dan pengembangan kebijakan K3 yang harus dimengerti, dipahami, diterima dan dijalankan oleh semua pihak atau individu yang terlibat dalam operasional harus memahami konsep dan implementasi K3 agar pengendalian risiko akibat kerja dapat diminimalkan karena kunci keberhasilan implementasi K3 adalah konsisten dijalankan oleh semua pihak dalam organisasi tersebut. sehingga lebih baik untuk PT. Gemilang Prima Utama dengan dukungan manajemen terutama untuk team pelaksana K3 konsisten dan komitmen untuk mengikuti dan melaksanakan evaluasi K3 tanpa terkecuali.

Kemudian berdasarkan analisis melalui jawaban hasil kuesioner dan pengamatan langsung dapat disimpulkan bahwa dua faktor utama penyebab terjadinya peningkatan kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2023 di PT. Gemilang Prima Utama adalah pengawasan dan kelalaian kerja, dibuktikan, dari hasil kuesioner yang disebar kepada Karyawan PT. Gemilang Prima Utama, dengan hasil penilaian skor dan interpretasi sangat tinggi ada pada pengawasan dan kelalaian kerja. Hal ini terjadi di PT. Gemilang Prima Utama banyak karyawan muda yang belum sepenuhnya mendalami, memahami dan mempraktekan pentingnya K3 diikuti oleh pengawasan yang kurang ketat.

KESIMPULAN

Kesimpulan. Implementasi program (K3) yang berjalan saat ini di PT. Gemilang Prima Utama dari semua dimensi implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah dilakukan dengan baik. Namun terdapat kelemahan pada kategori *briefing* mingguan terkait evaluasi K3. Kemudian dua faktor utama penyebab kecelakaan kerja yang meningkat tahun 2023 di PT. Gemilang Prima Utama adalah pengawasan dan kelalaian kerja. Hal ini terjadi di PT. Gemilang Prima Utama karena banyak karyawan muda yang belum sepenuhnya mendalami, memahami dan mempraktekan pentingnya K3 diikuti oleh pengawasan yang kurang ketat.

Saran. Berdasarkan hasil penelitian ini walaupun implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sudah berjalan dengan baik, sebaiknya tetap harus dilakukan improvisasi tindak lanjut dipimpin oleh perwakilan top manajemen terhadap mengevaluasi rutin implementasi program K3 yang sudah diterapkan. mengkaji ulang satu persatu area perbaikan melakukan kebijakan K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan Sistem Manajemen K3 di PT. Gemilang Prima Utama, terutama pada Pengawasan dan Kelalaian kerja perlu melakukan evaluasi ulang terhadap karyawan yang saat ini sudah bekerja dan dimasa depan untuk karyawan baru yang akan bekerja harus memiliki disiplin kerja dan patuh terhadap peraturan Perusahaan. Fungsi training harus dimaksimalkan terutama bagi bagi pekerja yang akan ditempatkan pada area kerja yang berhubungan dengan keselamatan kerja. Sistem Manajemen K3 harus terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya yang ada di perusahaan dan harus diingat bahwa salah satu tujuan dari Implementasi K3 adalah sebagai alat ukur kinerja Perusahaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, nyaman, dan aman untuk meningkatkan output dan menurunkan peluang kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, O (2023). *Manajemen Operasional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Harry, B. A & Tanjung, P. (2023). Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktifitas Kerja karyawan (Studi Kasus di PT. Hobashita Taketama). *Management & Accounting Expose*, 6(2), 75-83
- Indonesia, U.-U. R. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009. *Journal of International Conference Proceedings*, 2(3), 16–23.
- Intan, O. & Rizky, P. (2023). *Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Lalu, M,S & Atjo, W. (2019). *K3 Pertambangan Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sektor Pertambangan*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Manda, D,B. & Kusri, S. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT.Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47–52.
- Nugraha, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero). *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 93–102.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Badan Pengawas Keuangan RI*, 10(9), 32.

- Rangkang, J. R. C., Mautang, T., & Paturusi, A. (2021). Hubungan Antara Pelaksanaan Program Kesehatan Keselamatan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pt Cahaya Natahan Di Ratahan 2020. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 123–130.
- Soehatman, R. (2022). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001-Seri Manajemen K3 01*. Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Thia fianti, A., Haedar, & Ratna Dewi, S. (2023). Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt.Nubuwa Saltika Kota Palopo. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(1), 127–136.
- Yakub, Abidin & Bihanudin (2021). *Manajemen Proyek*. Jakarta : CV. Campustaka